

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hal ini di ikuti banyaknya teknologi informasi dan komunikasi yang di pakai oleh manusia untuk menjalankan aktivitas nya sehari hari. Teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini di butuhkan manusia untuk mengetahui informasi yang beredar tanpa terbatas nya ruang dan waktu. Canggihnya teknologi informasi dan komunikasi sekarang membuat instansi atau sekolah sekolah menggunakannya dalam berbagai hal.

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan melakukan pengumpulan data yang diubah menjadi informasi serta di tambah dengan kriteria-kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam sebuah pengambilan keputusan.

Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan merupakan instansi pemerintah yang bergerak pada perikanan dan kelautan, melaksanakan pemberian bimbingan, pembinaan, penyuluhan di bidang pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan, membina unit pelaksana teknis dinas di bidang pertanian, peternakan, perikanan dan kelautan. untuk menjalankan suatu tugas pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan harus menggunakan sumber daya manusia yang handal. Salah sumber daya manusia yang di gunakan oleh Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan adalah honorer. Pegawai honorer adalah Berdasarkan

PP Nomor 48 Tahun 2005 sebagaimana terakhir kali diubah dengan PP Nomor 56 Tahun 2012, tenaga honorer merupakan seseorang yang diangkat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian atau pejabat lain dalam pemerintahan untuk melaksanakan tugas tertentu pada instansi pemerintah dan Gaji honorer dibayar oleh APBN atau APBD. Ada berbagai jenis pegawai yang ada di instansi pemerintahan di antaranya adalah pegawai honorer, pegawai negeri sipil (PNS/ANS) Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPK). Dari berbagai jenis pegawai ini direkrut dengan cara yang berbeda pula, salah satunya honorer pegawai honorer bisa direkrut tanpa izin pemerintah pusat. Sedangkan PPPK direkrut melalui mekanisme terstruktur sesuai regulasi dan PNS /ANS direkrut nasional berbeda dengan honorer maupun PPPK.

Permasalahan yang terjadi pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan adalah dalam pemilihan menentukan honorer terbaik untuk memperpanjang kontrak kerja . Permasalahan yang terjadi di Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan yaitu pengelolaan data honorer untuk memilih honorer yang terbaik yang masih manual .sehingga menyebabkan lamanya dalam menentukan kualitas pemilihan honorer terbaik untuk memperpanjang kontrak kerja. Terlebih dalam menentukan tenaga honorer yang terbaik dan layak untuk di perpanjang kontrak kerja pemerintah kota medan harus membutuhkan banyak waktu yang terbuang dalam memilihnya pendataan yang masih manual . Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Medan juga harus sangat selektif dalam menentukan honorer yang layak untuk di perpanjang masa kontrak kerjanya dikarenakan anggaran untuk tenaga honorer yang sudah tetapkan terjadi

pemangkasan sehingga dalam menentukannya Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan harus pandai dalam memakai tenaga honorer yang kualitas terbaik dalam mengemban tugas kerja dan dalam menentukan honorer yang layak untuk di perpanjang kontrak kerja. Dalam pemilihan honorer terbaik Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan juga menetapkan kriteria sebagai pertimbangan menetapkan yang layak untuk di perpanjang kontrak kerjanya . Beberapa kriteria kriteria yang di tetapkan adalah memiliki disiplin, kerajinan, kerja sama, tanggung jawab, pelayanan, komitmen. Disiplin juga jadi bahan acuan pertimbangan dikarenakan seringnya pegawai ataupun honorer yang keseringan absen ataupun terlambat dan pulang sebelum jam pulang kerja. Kerja juga sangat berpengaruh untuk layak atau tidak nya dikarenakan membutuhkan honorer yang handal untuk mengemban tugas . Akan tetapi Proses yang berjalan saat ini yaitu masih ada pegawai honorer yang belum memenuhi kriteria yang diinginkan dan ketentuan ketentuan yang dibuat oleh Dinas Pertanian Dan perikanan Kota Medan. Maka dari itu dibutuhkannya suatu sistem untuk mempermudah Dinas Pertanian dan Perikanan dalam menentukan honorer yang terbaik untuk perpanjangan kontrak kerja. Sehingga apabila dalam menentukan honorer yang layak untuk di perpanjang kontrak kerjanya tidak banyak waktu yang terbuang.

Dari analisa permasalahan di atas perlu dibangunnya sebuah sistem untuk penunjang keputusan suatu sistem untuk mempermudah Dinas Pertanian dan Perikanan dalam menentukan honorer yang terbaik untuk perpanjangan kontrak kerja. Sehingga apabila dalam menentukan honorer yang layak untuk di

perpanjang kontrak kerjanya tidak agar tidak banyak waktu yang terbuang untuk memilih.

Dengan demikian di dalam menentukan honorer terbaik membutuhkan sebuah metode untuk memastikan bahwa keputusan yang dihasilkan perhitungan yang akurat. Untuk itu penulis menggunakan metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*). Metode *Multi-Objective Optimization on the Basis of Ratio Analysis* (MOORA) termasuk dalam bagian MCDM yang mampu melakukan proses sekaligus mengoptimalkan dua atau lebih Atribut (sasaran) yang bertentangan dengan batasan tertentu dari rating kinerja pada setiap alternative pada semua atribut. Metode MOORA dapat membantu dalam pengambilan keputusan suatu kasus, akan tetapi perhitungan dengan menggunakan metode MOORA ini hanya yang menghasilkan nilai terbesar yang akan terpilih sebagai alternatif yang terbaik. Metode MOORA d gunakan disini untuk menentukan tenaga honorer yang dinilai layak untuk diperpanjang dengan kriteria yang sudah di tentukan oleh Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan. Dengan adanya sistem untuk memberikan keputusan pemilihan honorer terbaik untuk memperpanjang kontrak kerja maka akan sangat terbantu di dalam menentukan dengan mudah dengan cara perangkingan.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis memutuskan untuk mengambil judul **“Sistem Informasi Pemilihan Honorer Terbaik Pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan .”**

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

Ruang lingkup merupakan hal yang sangat penting untuk di tentukan terlebih dahulu sebelum pada tahap pembahasan selanjutnya. Adapun ruang lingkup permasalahan mencakup Penerapana Metode MOORA Dalam Pemilihan Honorer Terbaik Pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan .

I.2.1 Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam pemilihan honorer sulit memilih yang terbaik dan layak untuk diperpanjang kontrak kerjanya masih membutuhkan banyak waktu dalam memilih.
2. Belum adanya sistem penunjang keputusan yang tepat untuk memecahkan permasalahan pemilihan honorer terbaik pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
3. Belum adanya Metode yang tepat untuk diterapkan pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan.

1.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam menentukan kesulitan dalam menentukan honorer terbaik untuk memperpanjang kontrak kerja pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan ?
2. Bagaimana peran sistem pendukung keputusan dalam menentukan honorer terbaik dan layak untuk diperpanjang kontrak kerjanya ?
3. Bagaimana Metode MOORA (*Multi-Objective Optimazation by Ratio Analysis*) membantu dalam menentukan honorer terbaik dan layak untuk di perpanjang kontrak kerjanya Pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan?

I.2.3. Batasan Masalah

Disebabkan luasnya cakupan permasalahan yang ada dan waktu yang terbatas, maka agar sesuai dengan judul dan latar belakang masalah, penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Aplikasi hanya untuk menentukan honorer terbaik dan layak untuk diperpanjang kerja pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.
2. Sistem dirancang berbasis *Web*, menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *Database MySQL*.
3. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan *UML*.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Metode MOORA (*Multi-Objective OPTimazation by Ratio Analysis*).

5. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Disiplin, Kerjasama, Tanggung Jawab, Pelayanan, Komitmen.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menghasilkan sebuah keputusan yang dapat menentukan honorer terbaik agar masa kontrak kerja di perpanjang oleh Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan ?
2. Membangun dan mengimplementasikan metode MOORA kedalam sebuah sistem penunjang keputusan dalam pemilihan honorer terbaik untk memperpanjang kontrak kerja pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan.
3. Untuk mengatasi masalah dalam proses pemilihan honorer terbaik pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan memakan banyak waktu pemilihan honorer yang terbaik dan layak untuk memperpanjang kontrak kerja.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mempermudah Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan dalam menentukan honorer terbaik dan layak untuk di perpanjang kontarak kerja pada Dinas Pertaniian Dan Perikanan Kota Medan.

2. Memahami peran Sistem Penunjang Keputusan dalam pemilihan honorer terbaik guna memperpanjang kontrak kerja.
3. Memudahkan Sistem dalam menerapkan Metode MOORA sebagai metode yang sangat efektif dalam memecahkan masalah dalam memilih honorer terbaik guna memperpanjang kontrak kerja pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan.

I.4. Metode Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

Proses analisis pada penelitian ini menggunakan 2 (Dua) Metode pengumpulan data yang dilaksanakan oleh penulis, yaitu :

1. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

a) Pengamatan (*Observation*)

Merupakan salah satu metode pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Kegiatannya dengan melakukan pengamatan langsung terhadap data Honorer pada Dinas Perikanan dan Pertanian Kota Medan.

b) Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi langsung dengan orang yang bersangkutan yaitu kabag kepegawaian honorer tepatnya

di Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan mengenai sistem yang akan dibangun. yang dapat memberikan informasi yang efektif dan efisien.

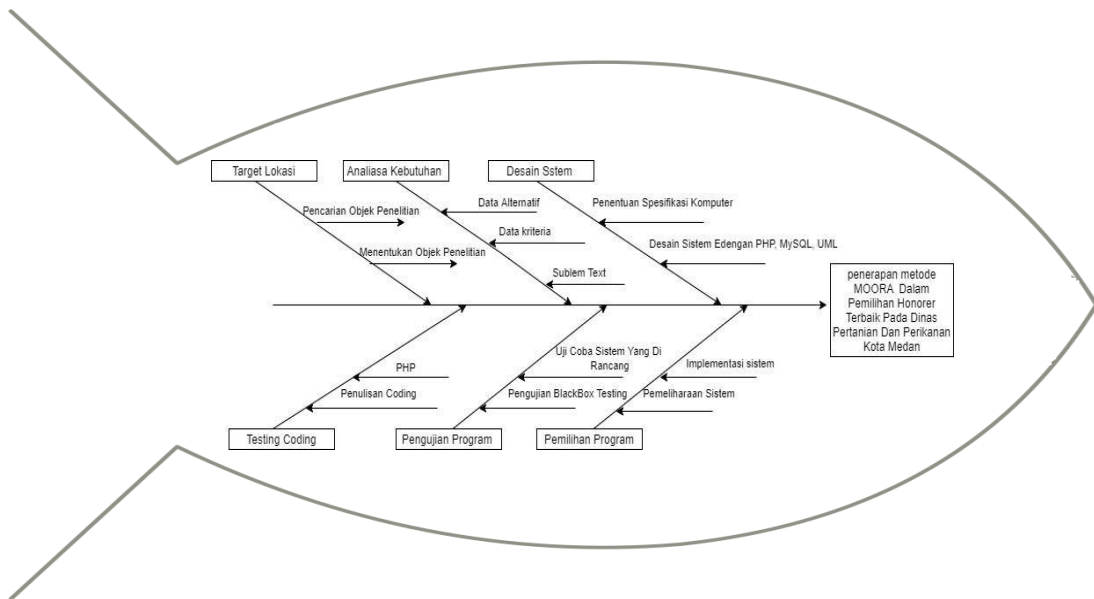
2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data mengenai SPK, Metode MOORA, UML dari berbagai sumber bacaan seperti buku pemrograman *web*, *framework* Laravel , Manajemen Basis data, dan lain-lain.

I.4.2 Perancangan Sistem

Dalam Perancangan sistem penulis menggunakan metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survei, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun observasi, dan teknik Test terhadap objek penelitian yang telah ada. Metodologi pengembangan sistem kerangka fishbone dapat dilihat pada Gambar.

I.1 Berikut :



Gambar. I. 1. Kerangka *Fishbone*

Dalam pengembangannya metode kerangka *fishbone* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem :

1. Target/Tujuan Penelitian

Target penelitian ini yaitu merancang dan membangun sebuah penerapan metode MOORA dalam pemilihan Honorer Terbaik Pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.

2. Analisis Kebutuhan

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data kriteria kriteria honorer pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan .

Analisa kebutuhan adalah menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Sesuai penyelesaian yang akan dilakukan, kebutuhan pokok yang harus ada pada perancangan aplikasi ini adalah :

- a) Aplikasi ini membutuhkan data bobot kriteria dan data alternatif Pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan
- b) Aplikasi ini membutuhkan hardware minimum laptop *Processor intel inside*, RAM 2 GB dan HDD 500. Membutuhkan *software* Sistem Operasi *Windows*, Sistem Aplikasi *Sublime Text* dan *Appserv*.

3. Desain Sistem

Desain sistem adalah proses menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Tahapan desain yang akan dilakukan dalam pembuatan sistem dan aplikasi yang akan dirancang adalah :

- a) Mendesain sistem dengan menggunakan UML (*Unified Modeling Language*).
- b) Menggunakan aplikasi *Sublime Text* untuk mendesain aplikasi.
- c) Menggunakan aplikasi *draw.io* untuk menggambarkan *Flowchart* sistem.

4. Coding Testing

Coding merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi

yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap system tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

5. Pengujian Program

Pada tahapan pengujian sistem maka dilakukan pengujian secara *Black-Box*, yang meliputi pengujian fungsional dan ketahanan sistem. Dari hasil pengujian sistem inilah dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan

6. Pemeliharaan Program

Pada pemeliharaan sistem yang perlu dilakukan untuk menjaga semua data-data yang telah tersimpan kedalam aplikasi agar tidak hilang atau terinfeksi virus adalah sebagai berikut :

1. Melakukan perawatan terhadap komponen-komponen *hardware* dan *software*.
2. Menggunakan program anti virus agar data maupun *file* tidak terinfeksi atau dirusak oleh virus.

I.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi keilmuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mempermudah pihak Dinas dalam menentukan pemilihan honorer terbaik pada Dinas Pertanian Dan Perikanan Kota Medan.
2. Mempermudah penyampaian laporan hasil penentuan honorer terbaik agar mempermudah pihak Dinas.
3. Menambah referensi untuk peneliti berikutnya terkait penerapan Metode MOORA (*Multi-Objective Optimization by Ratio Analysis*) terhadap pemilihan honorer terbaik.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang menjadi tempat riset penulis pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Medan.

I.7. Sistematika Penulisan.

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan penelitian dan sistem yang akan dibuat.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah, perancangan dengan pemodelan *UML*, penerapan metode dan perancangan sistem yang akan dibuat.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan pengujian sistem dengan metode *black box*, kelebihan dan kekurangan sistem dan *platform* sistem yang telah dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan intisari penelitian kekurangan dari sistem yang dibuat sebagai kesimpulan, serta saran kepada perusahaan.